



# LAPORAN EKONOMI DAN KEUANGAN



14 Oktober 2021

## Berita Global

- **Bursa saham Wall Street menguat pada perdagangan Rabu (13/10)**, dipimpin oleh kenaikan saham raksasa teknologi seperti Amazon.com dan Microsoft. Selain itu, pasar juga mencermati risalah pertemuan kebijakan the Fed yang menunjukkan bahwa bank sentral dapat mulai mengurangi program pembelian aset pada pertengahan November. Indeks S&P 500 ditutup menguat 0,30 persen ke level 4.363,80, indeks Nasdaq Composite naik 0,73 persen ke level 14.571,63, sementara indeks Dow Jones Industrial Average melemah tipis ke level 34.377,81. *(Kontan)*
- **Harga minyak mentah dunia melemah pada perdagangan Rabu (13/10)** di tengah kekhawatiran bahwa pertumbuhan permintaan minyak mentah akan melambat. Hal ini mendorong aksi *profit taking* para pedagang setelah West Texas Intermediate (WTI) mencapai harga tertinggi sejak Oktober 2014 selama tiga sesi terakhir. Harga minyak mentah Brent ditutup,melemah 0,29 persen ke level US\$83,18 per barel, sementara harga minyak WTI AS turun 0,25 persen ke level US\$80,44 per barel. *(IPOT News)*
- **Tingkat inflasi Amerika Serikat (AS) naik ke level tertinggi dalam 13 tahun terakhir, sebesar 5,4 persen (yoy) pada September 2021** dari 5,3 persen pada Agustus dan di atas ekspektasi pasar sebesar 5,3 persen. Inflasi yang lebih tinggi menekan konsumen AS karena harga pangan dan harga sewa meningkat. Pada basis bulanan, harga konsumen naik 0,4 persen, di atas perkiraan pasar sebesar 0,3 persen. *(Reuters)*
- **Pinjaman bank baru di Tiongkok naik menjadi CNY 1,66 triliun pada September 2021**, dari CNY 1,22 triliun pada bulan sebelumnya, namun masih berada di bawah ekspektasi pasar sebesar CNY 1,85 triliun,. Hal ini terjadi di tengah keraguan apakah bank sentral akan memberikan lebih banyak stimulus untuk mendukung perlambatan ekonomi seiring kekhawatiran risiko utang dan risiko *bubble* sektor properti. Sementara itu, Jumlah uang beredar (M2) tercatat tumbuh 8,3 persen (yoy) pada September 2021, di atas pertumbuhan Agustus sebesar 8,2 persen dan perkiraan pasar sebesar 8,1 persen. *(Trading economics)*

## Berita Domestik

- **Bank Indonesia (BI) melaporkan kinerja industri manufaktur Indonesia tumbuh melambat pada triwulan III 2021**. Hal ini tercermin dari Prompt Manufacturing Index Bank Indonesia (PMI-BI) pada triwulan III 2021 sebesar 48,75 persen atau lebih rendah dari triwulan II 2021 sebesar 51,45 persen. Kepala Grup Departemen Komunikasi BI, Muhamad Nur, mengatakan bahwa penurunan tersebut relatif tidak sedalam triwulan III 2020 yang mencapai 44,91 persen dan sejalan dengan hasil Survey Kegiatan Dunia Usaha yang melambat di tengah kebijakan pembatasan mobilitas pada triwulan III 2021. Untuk triwulan IV 2021, kinerja sektor industri pengolahan diperkirakan meningkat dan berada dalam fase ekspansi sebesar 51,17 persen atau lebih tinggi dari capaian pada triwulan sebelumnya. *(Bank Indonesia)*
- **International Monetary Fund (IMF) memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia menjadi 3,2 persen (yoy) pada tahun 2021** atau turun 0,7 persen poin dari perkiraan Juli 2021 yang sebesar 3,9 persen (yoy). Dalam laporan *World Economic Outlook* edisi Oktober 2021, IMF menjelaskan bahwa penurunan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tidak lepas dari adanya perkembangan virus corona varian delta, dimana pada awal kuartal III 2021, pemerintah Indonesia sampai harus menarik rem darurat berupa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat. Selain itu, IMF juga mengingatkan bahwa risiko kenaikan harga komoditas, terutama pangan, harus diwaspadai oleh negara-negara di dunia termasuk Indonesia. Dengan adanya peningkatan harga, maka daya beli masyarakat terutama di negara-negara miskin dan berkembang dapat tertekan. *(Kontan)*

Indikator	Posisi Terakhir (13/10)	Perubahan (%)	
		Harian	Ytd
<b>Nilai Tukar/USD</b>			
BAHT	33,44	0,00	(11,65)
KRW	1.193,95	0,39	(9,90)
YEN	113,25	0,32	(9,69)
PESO	50,69	0,31	(5,54)
EURO	0,86	0,58	(5,34)
MYR	4,16	0,11	(3,47)
INR	75,37	0,19	(3,16)
SGD	1,35	0,41	(2,24)
RUPIAH	14.218,00	0,00	(1,20)
YUAN	6,43	0,32	1,51
<b>Pasar Modal</b>			
HANGSENG	24.962,59	0,00	(8,33)
MSCI ASIA	802,58	0,60	(4,79)
KLCI	1.600,38	1,04	(1,65)
KOSPI	2.944,41	0,96	2,47
NKY	28.140,28	(0,32)	2,54
SHANGHAI	3.561,76	0,42	2,55
JCI	6.536,90	0,78	9,33
FTSE 100	7.141,82	0,16	10,55
STI	3.156,42	1,43	10,99
DJIA	34.377,81	(0,00)	12,32
S&P 500	4.363,80	0,30	16,18
<b>Komoditas</b>			
OIL BRENT	83,18	(0,29)	60,58
COAL	243,35	0,41	202,30
CPO	1.264,18	3,34	30,63
GOLD	1.792,97	1,86	(5,55)
NICKEL	18.978,00	0,00	14,24
<b>Bond</b>			
FR86 (5 th)	5,18	(1 bps)	16 bps
FR87 (10 th)	6,32	(1 bps)	47 bps
FR88 (15 th)	6,34	1 bps	2 bps
FR83 (20th)	7,24	0 bps	76 bps
<b>Indikator Lain</b>			
UST 10Y	1,54	(4 bps)	62 bps
DXY	94,08	(0,46)	4,61
CDS 5Y	93,56	0,53 bps	25,78 bps
NDF 1M	14.232	0,20	(2,11)
NDF 3M	14.344	0,10	(2,44)

(untuk memperoleh versi PDF secara rutin silahkan kirimkan surel ke alamat [surveillance\\_bkf@kemenkeu.go.id](mailto:surveillance_bkf@kemenkeu.go.id))